

Geram Atas Insiden Tiga Polisi Tewas, Sahroni: Tembak Mati Saja, Kalau Pelakunya TNI-Polri!

Category: Hukum,Kriminal
written by Redaksi | 18/03/2025



ORINEWS.id – Ahmad Sahroni Wakil Ketua Komisi III DPR RI mengecam keras aksi penembakan terhadap tiga polisi yang ditembak saat menggerebek arena judi sabung ayam di Kampung Karang Manik, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, Lampung, Senin (17/3/2025) sore.

Sahroni menyatakan, hukuman mati harus dijatuhkan bila benar bahwa anggota TNI dan Polri merupakan pelaku penembakan tersebut.

“Kalau pelakunya oknum TNI Polri maka wajib ditembak mati,” kata Sahroni saat dihubungi Kompas.com, Selasa (18/3/2025).

Sahroni mendorong TNI dan Polri harus bersama-sama mengusut

kasus penembakan ini karena kejadian itu biadab dan jahanam.

Politikus Partai [NasDem](#) ini juga meminta kasus judi sabung ayam tersebut juga harus diberantas tuntas.

“Siapaapun pelaku dari oknum TNI Polri segera tembak mati saja ini biadab,” ujar Sahroni.

Di sisi lain, Sahroni turut mengucapkan duka cita mendalam untuk tiga anggota Polri yang gugur saat bertugas itu.

“Kalian pahlawan bagi masyarakat yang berdinass untuk amankan negara,”kata dia.

Seperti dilansir dari Kompas.com, sebelumnya diberitakan tiga anggota yang tewas adalah Kapolsek Negara Batin Inspektur Satu (Iptu) Lusiyanto beserta dua anggotanya, Brigadir Kepala (Bripka) Petrus Apriyanto, dan Brigadir Dua (Bripda) Ghalib Surya Ganta.

Insiden ini bermula pada Senin siang, saat Polsek Negara Batin menerima informasi mengenai aktivitas judi sabung ayam di Kampung Karang Manik.

Kemudian setelah dilakukan penyelidikan awal, sebanyak 17 personel dikerahkan untuk melakukan menggerebek lokasi dipimpin oleh Iptu Lusiyanto.

Saat tiba di arena sabung ayam, situasi yang awalnya tampak normal tetapi rombongan polisi tiba-tiba ditembak oleh orang tak dikenal.

Dalam insiden itu, Kapolsek Iptu Lusiyanto, Bripka Petrus Apriyanto, dan Bripda Ghalib Surya Ganta tertembak dan meninggal dunia di lokasi.

Jenazah ketiganya kemudian dibawa ke RS Bhayangkara untuk diotopsi.

Pasca-penembakan, aparat kepolisian dan militer bergerak untuk

mengusut pelaku.

Karena,tersiar kabar bahwa judi sabung ayam itu merupakan milik oknum prajurit TNI.

Atas peristiwa tersebut Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Sriwijaya, Kolonel Inf Eko Syah Putra Siregar, mengatakan pihaknya sedang menyelidiki kemungkinan keterlibatan anggota TNI dalam insiden ini.

“Apabila ada keterlibatan oknum, kita pastikan akan ada sanksi-sanksi yang diberikan,” terang Eko.[source:wartakota]